

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Lapangan atau *Field Research*, yaitu dengan meneliti langsung pada objek penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang banyak menggunakan angka, nilai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Berdasarkan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kepuasan dan kepercayaan terhadap loyalitas donatur infak adalah bersifat korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.¹ Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng yang beralamat di jalan. Irian Jaya No. 10 Tebuireng Jombang.

¹ Sevilla, C. G, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: UII Press, 1993), 87.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 239.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang lebih operasional tentang variabel penelitian serta bagaimana mengukur variabel. Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai.³ Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka definisi operasional variabel yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴

Adapun pembagian variabel-variabel yang hendak diteliti adalah:

Variabel bebas

(X1) : Kepuasan

(X2) : Kepercayaan

Variabel terikat

(Y) : Loyalitas Donatur

³ Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, (Jakarta: Gadjah Mada University Press, 1990), 49.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 57.

Berdasarkan dari kedua variabel tersebut (variabel bebas dan variabel terikat), dapat diidentifikasi berdasarkan indikator pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel X

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepuasan (X1)	Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja suatu jasa dan harapan-harapannya	1. Terpenuhinya harapan konsumen 2. Perasaan puas menggunakan jasa 3. Kepuasan terhadap fasilitas 4. Kepuasan terhadap peralatan	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah suatu pengetahuan yang dimiliki seseorang dan semua kesimpulan yang dibuat tentang suatu objek, atribut dan manfaatnya.	1. <i>Credibility</i> (dapat dipercaya) 2. <i>Competency</i> (kemampuan) 3. <i>Cortesy</i> (sikap moral)	Likert

Operasional Variabel Y

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Loyalitas (Y)	Loyalitas adalah komitmen pelanggan bertahan secara mendalam untuk berlangganan kembali atau melakukan pembelian ulang produk/jasa terpilih secara konsisten dimasa yang akan datang	1. Pembelian ulang 2. Merekomendasikan kepada pihak lain 3. Tidak niat pindah 4. Membicarakan hal-hal positif	Likert

D. Jenis, Sumber dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek penelitian. Data primer biasanya diperoleh dengan wawancara langsung dengan objek atau dengan pengisian kuesioner (daftar pertanyaan) yang dijawab oleh objek penelitian.⁵

Data primer diperoleh secara langsung dari objek peneliti yang berupa hasil survei dari responden melalui kuisisioner. Responden dalam penelitian ini adalah donatur Infak Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng

⁵ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Buku 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 14.

(LSPT) Jombang, selain kuisioner, data primer diperoleh dari penjelasan dan keterangan dari kepala Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁶ Dalam pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini meliputi donatur Infak rutin lembaga sosial pesantren tebuireng (LSPT) Jombang, yang kriteria meliputi rutin perbulan membayar Infak dan berkesinambungan minimal 3 tahun dan minimal membayar infak sebesar Rp. 25.000. Jadi jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 337.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Didalam populasi semua objek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi kesempatan yang sama kepada objek untuk menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini donatur infak rutin yang

⁶ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 74.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2000), 56.

berkesinambungan 3 tahun dan minimal membayar infak sebesar Rp. 25.000.

Sedangkan Jumlah yang diambil berdasarkan rumus *slovin*.⁸

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N= Ukuran Populasi

e = Kelonggaran Ketidaktelitian karena kesalahan (5 %)

Berdasarkan ketentuan diatas, maka hasil penghitungannya sebagai berikut: $n = \frac{337}{1 + 337 \times 0,05^2} = 182,9036635007$.

Jadi penghitungan yang dapat diambil sampel dari populasi sebanyak 183 orang.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan terlebih dahulu di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang guna mendapatkan informasi terkait donatur LSPT Infak yang kaitannya adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan instrument penelitian.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku harian,

⁸ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 141.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.⁹ Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data tentang profil dan informasi jumlah donatur pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

3. Metode Angket (kuesioner)

Kuesioner, yaitu satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh donatur sebagai responden. Cara pengumpulan data ini dipilih dengan harapan bahwa peneliti atau pihak berkepentingan, melalui jawaban responden, mampu memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dan mempunyai derajat keakuratan yang tinggi.¹⁰

Kuisisioner menggunakan skala Likert, skala ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, semisal setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang dan baik atau tidak baik. Dengan rumusan sebagai berikut:¹¹

⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 231.

¹⁰ Purbayu. B. S dan Muliawan. H, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2007). 16.

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* (Jakarta: RajaGrafindi Persada, 2005), 89.

Tabel 3.2
Skala Likert

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner atau angket dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan.¹²

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.¹³ Instrumen dikatakan baik apabila memenuhi standar valisitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman angket. Angket merupakan suatu lembaran berupa

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

¹³ Ibid., 149.

pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Cara pengisiannya adalah dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang dipilih.¹⁴

Untuk melihat sikap responden dalam merespon pertanyaan digunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomenal sosial.¹⁵

H. Analisis Data

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data-data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁶ Menurut Limas Dodi, analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data dari lapangan.¹⁷

Dalam prosedur analisis data, ada beberapa pokok yang harus dilakukan yaitu:

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Merupakan pengecekan dan pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tahap ini bertujuan menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan. Kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengumpulkan data ulang.

¹⁴ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2011), 100.

¹⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 86.

¹⁶ Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: Pustaka, 1990), 203.

¹⁷ Limas Dodi, *Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 150.

2. Pembuatan kode (*coding*)

Merupakan tahapan pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada data yang akan dianalisis.

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor dari item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan).

4. Penyusunan tabel (*tabulasi*)

Merupakan tahap dengan membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam satu kategori. Tabulasi data dalam penelitian dilakukan dengan cara menyajikan data berupa tingkat loyalitas donatur Infak. Dalam prosesnya, tabulasi dapat dilakukan secara manual maupun dengan komputer.

5. *Procesing*

a. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya

terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁸ Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,005. Adapun ketentuan item dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, dan sebaliknya jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka item disebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengukur reliabilitasnya, digunakan bantuan program SPSS versi 21. Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha* 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha* 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha* 0,81-1,00 berarti sangat reliabel¹⁹

6. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data dengan menggunakan statistik univariate seperti rata-rata, median, modus, deviasi standar, varians, dll. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi. Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan agar pembaca bisa mudah dalam memahaminya. Data ini berguna untuk

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 84.

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

mengetahui hubungan antara kepuasan dan kepercayaan dengan loyalitas donatur Infak di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

7. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Berikut ini macam-macam uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen.²⁰ Cara umum yang di gunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolineritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukan tidak adanya problem multikolineritas adalah nilai *Tolerance* harus > 0.10 dan nilai VIF < 10 .²¹

c. Uji Autokorelasi

²⁰ Zuraidah, *Statistik Deskriptif* (Kediri: STAIN Press, 2011), 224.

²¹ Suliyanto, *Ekonomi Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 82.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya.²² Tes *Durbin Watson* dapat digunakan untuk ada tidaknya autokorelasi. Metode *Durbin Watson* merupakan metode yang banyak digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan dasar-dasar analisis:²³

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebur kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

8. Korelasi

Analisis ini untuk mengetahui kuatnya hubungan masing-masing variabel bebas X1 (kepuasan), X2 (kepercayaan) terhadap variabel terikat Y (loyalitas), maka digunakan analisis korelasi. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang

²² Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 180.

²³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS19*, 105.

ditemukan tersebut maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:²⁴

Besarnya "r" <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh, tapi sangat lemah.
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh, yang lemah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sedang.
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang kuat.
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sangat kuat.

9. Regresi Linier berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan program SPSS windows 21. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Dimana:

Y = Loyalitas donatur

a = Konstanta

X1= Kepuasan

²⁴ C. Trihendradi, *7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21* (Yogyakarta: Andi offset. 2009), 197-198.

X_2 = Kepercayaan

b_1 = Koefesien regresi variabel Kepuasan

b_2 = Koefesien regresi variabel Kepercayaan

e = Kesalahan prediksi

10. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian:

a. Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya variabel Kepuasan dan Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Loyalitas Donatur (Y)

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ artinya variabel Kepuasan dan Kepercayaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Loyalitas Donatur (Y)

b. Menentukan besarnya nilai

$F_{\text{tabel}} = F_{\alpha} (\text{df regresi}, \text{df residual}) = F_{\alpha} (k, n - k - 1)$

$F_{\text{tabel}} = F_{0,05} (2, 180) = 3.05$

c. Daerah kritis atau daerah penolakan

Bila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

d. Menentukan F_{hitung}

11. Uji T

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu kepuasan (X1) dan Kepercayaan (X2) terhadap loyalitas donatur infak (Y).²⁵

12. Koefisien determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.²⁶ Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa besar presentase variabel bebas (kepuasan dan kepercayaan) mampu menjelaskan variabel terikat (loyalitas donatur). R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau variabel independen dalam model yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel dependen dan begitupun sebaliknya.

Kriketeria pengujian:

$R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100%, artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

²⁵ Ibid., 62.

²⁶ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.